

KONSEP DASAR
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(CLASSROOM ACTION RESEARCH)

Tujuan Pelatihan Bagian Pertama

Para peserta pelatihan dapat:

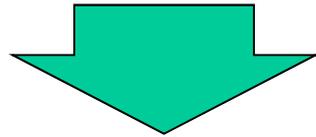
- menjelaskan konsep dasar PTK
- menjelaskan karakteristik PTK
- menjelaskan tujuan PTK
- menjelaskan manfaat PTK
- membedakan PTK dengan penelitian formal

Kegiatan Penelitian

1. Saya yakin diantara Anda pernah melakukan penelitian. Benar, kan ?
2. Siapa pelakunya ?
3. Dimana dilakukan ?
4. Apakah digunakan hipotesis ?
5. Apakah instrumennya dikonstruksi/dikembangkan sedemikian rupa sehingga  Valid + Reliable ?
6. Apakah digunakan teknik analisis tertentu ?
7. Apa tujuan penelitian tersebut ?
8. Apakah hasil penelitian itu segera digunakan untuk memperbaiki masalah ?

Latar Belakang

- Hasil temuan penelitian jarang termanfaatkan
- Penelitian tidak dilakukan oleh guru
- Research-Development-Dissemination (RDD)
- Guru kurang menghayati



Pandangan baru

Guru bukan sekedar penerima pembaharuan, tetapi ikut bertanggung jawab.

Pengertian PTK

“ a form of self-reflective inquiry undertaken by participants in a social (including educational) situation in order to improve the rationality and justice of (a) their own social or educational practices, (b) their understanding of these practices, and (c) the situations in which practices are carried out”.

- Pengkajian masalah situasional dan kontekstual pada perilaku seseorang atau kelompok orang,
- Ada tindakan,
- Penelaahan terhadap tindakan,
- Pengkajian dampak tindakan,
- Dilakukan secara kolaboratif,
- Refleksi.

Karakteristik PTK

- Permasalahan sehari-hari di kelas.
- Kontekstual.
- Kolaboratif (partisipatori).
- Luwes.
- Situasional dan spesifik.

PRINSIP-PRINSIP PTK

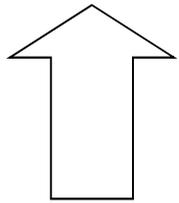
- Tidak mengganggu komitmen mengajar.
- Tidak menuntut waktu.
- Metode yang reliabel.
- Masalah guru.

MANFAAT PTK

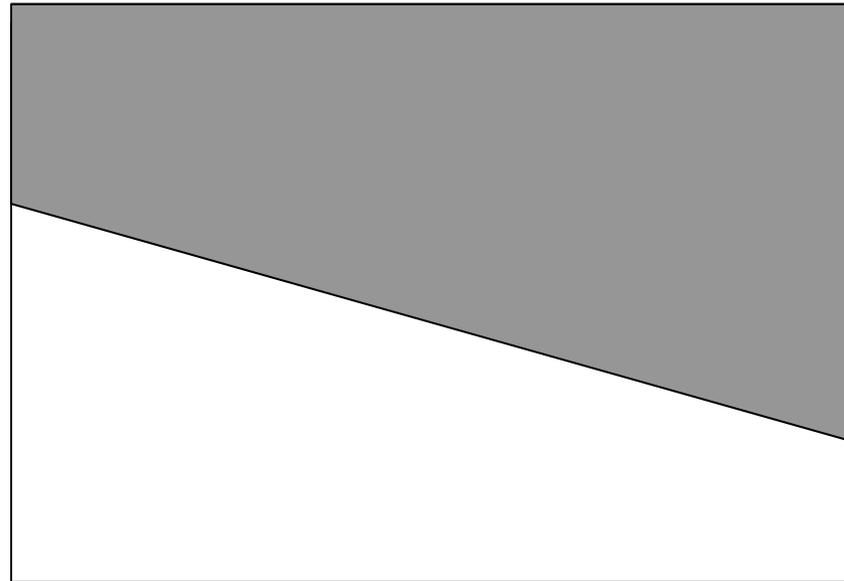
- Inovasi.
- Pengembangan kurikulum.
- Peningkatan profesionalisme guru

PTK vs Penelitian Formal

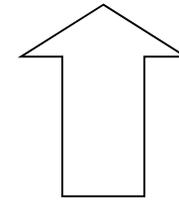
DISCOVER
AND VERIFY
KNOWLEDGE



**FORMAL
RESEARCH**

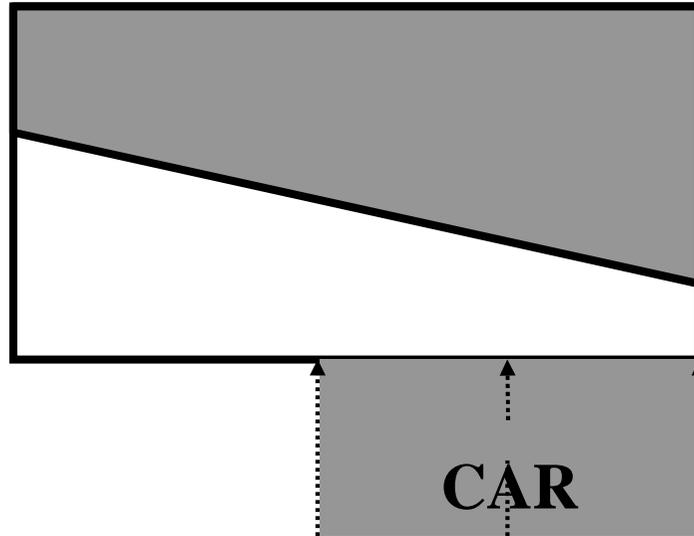


IMPROVE
PRACTICE
HERE AND
NOW



**CLASSROOM
ACTION
RESEARCH**

TRAINING



**CLASSROOM
ACTION RESEARCH
(CAR)**

**SKILL
DEVELOP
MENT**

Continued staff development efforts

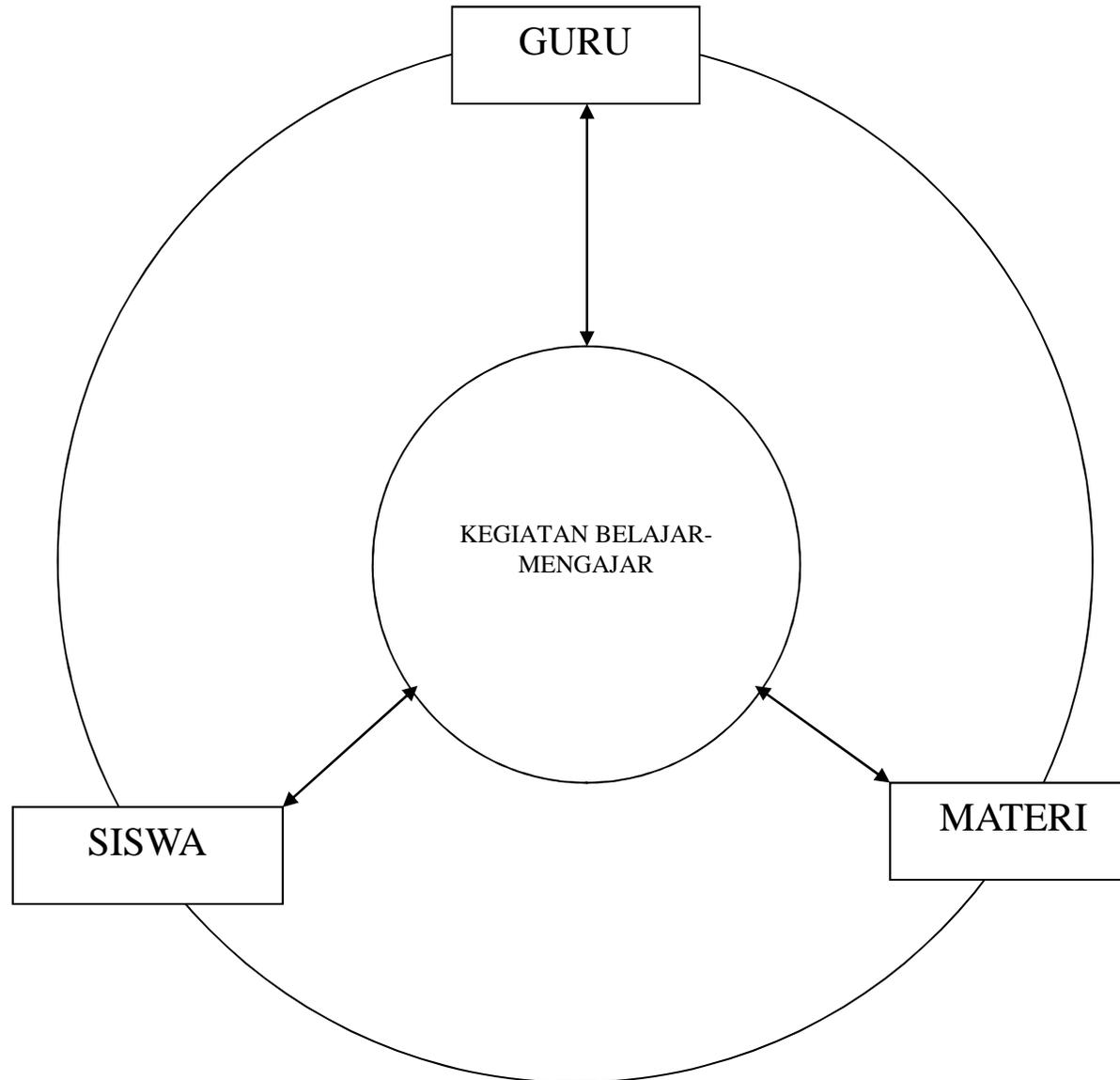


**PROCESS
DEVELOPMENT**



**CONTINUED
IMPROVED
PRACTICE**

Ramuan Intervensi Dalam Perbaikan Proses Pembelajaran



Prosedur Kolaboratif.

1. Identifikasi dan perumusan masalah
2. Susunan organisasi Tim PTK.
3. Implementasi tindakan intervensi.
4. Laporan hasil PTK.

Apa bedanya dengan penelitian formal ?

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none">• Penelitian Tindakan Kelas.<ul style="list-style-type: none">- Dilakukan oleh gur/dosen sendiri.- Kurang formal/hirau pada syarat-syarat:<ul style="list-style-type: none">- Ukuran/kerepresentatifan sampel tak dihiraukan.- Pengembangan instrumen yang valid dan reliabel tak dilakukan.- Tak digunakan analisis statistik yang rumit.- Tidak selalu menggunakan hipotesis (kecuali yang berkaitan dengan uji teori)- Tujuannya<ul style="list-style-type: none">+ Memperbaiki praktik pembelajaran secara langsung. | <ul style="list-style-type: none">• Penelitian Formal.<ul style="list-style-type: none">- Dilakukan oleh orang dari luar.- Lebih formal/hirau akan syarat-syarat:<ul style="list-style-type: none">- Sampel harus representatif.- Instrumen harus dikembangkan sehingga valid & reliabel.- Menuntut penggunaan analisis statistik.- Mempersyaratkan hipotesis.- Tujuannya<ul style="list-style-type: none">a. Mengembangkan pengetahuan umum (teori)b. Tidak langsung memperbaiki praktik pembelajaran, tetapi melalui RDD. |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Karakteristik PTK

1. Penelitian tindakan merupakan prosedur penelitian di tempat kejadian yang dirancang untuk menanggulangi masalah nyata di tempat (kelas/sekolah) yang bersangkutan. Ingat, penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru atau sekelompok guru untuk mengatasi masalah di sekolah yang bersangkutan.

2. Metode penelitian tindakan kelas dilakukan secara kontekstual, dalam arti bahwa variabel-variabel atau faktor-faktor yang ditelaah selalu terkait dengan suasana di tempat penelitian.

3. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian kolaboratif dan kooperatif. Penelitian tindakan di sekolah diarahkan pada perbaikan dan peningkatan mutu kerja guru. Karena itu penelitian ini dapat dikerjakan oleh seorang guru atau secara bersama-sama..

4. Penelitian tindakan bersifat luwes dan dapat disesuaikan dengan keadaan. Sifat ini cocok untuk memperbaiki mutu kerja guru di kelas dan untuk mencoba melaksanakan pembaharuan (inovasi).
5. Penelitian tindakan bersifat situasional dan spesifik, yang pada umumnya dilakukan dalam bentuk studi kasus. Sampel penelitian sangat terbatas, tidak representatif untuk membuat generalisasi. Penggunaan metode statistik terbatas pada pendekatan deskriptif tanpa inferensi.

Prinsip-Prinsip PTK

1. Pekerjaan utama guru adalah mengajar, dan apapun metode penelitiannya seharusnya tidak mengganggu komitmen mengajarnya.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan tidak terlalu menuntut waktu bagi guru.
3. Metodologi yang digunakan harus cukup reliabel yang memungkinkan guru merumuskan hipotesis dengan meyakinkan dan mengembangkan strategi yang dapat diterapkan pada situasi kelasnya.

4. Masalah penelitian yang diusahakan oleh guru seharusnya merupakan masalah yang guru sendiri memiliki komitmen terhadapnya.
5. Kebutuhan guru untuk menaruh perhatian terhadap prosedur etik di sekitar pekerjaannya.
6. Sejauh mungkin penelitian tindakan kelas mengadopsi “classroom exceeding” perspective. Maksudnya adalah bahwa semua anggota komunitas sekolah secara aktif membangun dan memiliki visi yang sama terhadap tujuan utama mereka. Guru yang bekerja sama dalam penelitian tindakan kelas meningkatkan fokus penelitian terhadap prioritas sekolah secara keseluruhan.

Tujuan PTK

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses belajar-mengajar.

Tujuan penyerta yang dapat dicapai ialah berupa terjadinya proses latihan dalam jabatan selama proses penelitian tindakan kelas itu berlangsung. Hal ini dapat terjadi karena tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah perbaikan dan peningkatan layanan pembelajaran.

Manfaat PTK

1. Inovasi pembelajaran,
2. Pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan di tingkat kelas,
3. Peningkatan profesionalisme guru.

